

ABSTRAK

FUNGSI PENDIDIKAN POLITIK DALAM MEMBANTU KEHIDUPAN DEMOKRASI DI KABUPATEN DELI SERDANG

O L E H

FERI EFENDI

NPM : 09 851 0008

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

Pendidikan politik amat penting karena melalui proses pendidikan politik anggota suatu organisasi politik dan warga negara pada umumnya memiliki kemungkinan untuk memiliki sikap yang idealis disatu sisi bersikap mendukung kebijakan Negara-pemerintah yang sesuai dengan aspirasi rakyat serta pada waktu yang sama juga memungkinkan untuk memiliki sikap kritis kepada kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan aspirasi rakyat.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana fungsi pendidikan politik dalam membantu kehidupan demokrasi di Kabupaten Deli Serdang”.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan kondisi real politik dan politik pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya merdeka dan tertinggal dari tuntutan daya saing global, belum mampu memberikan harapan konkrit atas kemajuan bangsa di masa depan. Pendidikan politik diharapkan mampu membentuk karakter dan mental generasi muda agar dapat melakukan transformasi budaya dalam upaya membina sistem dan kondisi politik yang kondusif dengan mengedepankan budaya dan etika politik yang patut dibanggakan. Budaya politik tidak dapat dipisahkan dengan etika politik, karena tidak santunnya budaya politik membutuhkan legitimasi yang merujuk pada norma moral, nilai hukum atau peraturan perundangan. Untuk membangun kondisi politik yang kondusif, diperlukan politisi yang memahami dan mampu mengamalkan budaya dan etika politik yang positif, yang mana hal tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan politik yang dilakukan sejak dini. Pendidikan ini salah satunya dapat dilakukan di keluarga, partai politik dan sekolah melalui civic education. Penelitian ini juga menyarankan perlu dilakukan penilaian ulang, revisi, pembaharuan dan penyempurnaan sistem pendidikan nasional, agar pendidikan lebih relevan dan lebih fungsional dengan tuntutan zaman. Mengembangkan pendidikan yang tidak hanya menjadi banking-process, namun menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, humanis, tidak antirealitas, mengutamakan proses, penyalarsan hak dan tanggungjawab. Melaksanakan kembali pendidikan budi pekerti yang merupakan pondasi bagi pelaksanaan civic education agar tercipta generasi yang tidak hanya mau menjadi politisi namun paham budaya dan etika politik.

Kata Kunci: Pendidikan, Politik, Demokrasi